



Daftar Pustaka

PERTEMUAN 11

BAHASA INDONESIA

Meiliza, S.Kom., M.T.I.



Apa itu Daftar Pustaka?

- Daftar pustaka adalah sebuah **daftar yang berisikan berbagai sumber bacaan untuk dijadikan dasar informasi dalam mengerjakan tugas atau karya ilmiah.**
- Sumber informasi yang digunakan bisa berasal dari berbagai media, Contohnya buku, jurnal, artikel internet, skripsi, dan lainnya bisa dijadikan rujukan dalam membuat sebuah karya.



Fungsi Daftar Pustaka

- Fungsi daftar pustaka adalah untuk **menginformasikan kepada pembaca, dasar dari tulisan yang kita buat.**
- Jadi, para pembaca dapat percaya terkait kebenaran tulisan yang kamu buat. Selain itu, daftar pustaka juga sebagai sarana menghargai penyedia informasi rujukan, sehingga tulisanmu tidak terindikasi plagiat.



Unsur-unsur Daftar Pustaka

Nama pengarang: Nama pengarang yang dikutip harus ditulis secara lengkap.

Judul buku atau artikel: Termasuk judul tambahan jika ada.

Data publikasi: Meliputi penerbit, tempat terbit, tahun terbit, cetakan keberapa, nomor jilid, dan jumlah halaman buku.



Urutan Penulisan Daftar Pustaka

1. Mengumpulkan Informasi Sumber: Kumpulkan semua informasi tentang sumber-sumber yang telah Anda gunakan. Informasi ini termasuk nama penulis, judul sumber, tahun publikasi, nama jurnal atau penerbit, volume atau edisi (jika ada), nomor halaman (jika relevan), dan URL (untuk penulisan daftar pustaka dari internet).
2. Memilih Format Daftar Pustaka: Tentukan format daftar pustaka yang akan Anda gunakan. Ada berbagai format yang umum digunakan, seperti APA, MLA, Chicago, dan lain-lain. Pastikan untuk memahami format yang sesuai dengan persyaratan dari publisher penelitian Anda.



Urutan Penulisan Daftar Pustaka

3. Menyusun Sumber-sumber Secara Alfabetis: Susun sumber-sumber dalam urutan alfabetis berdasarkan nama penulis.
4. Menambahkan Spasi dan Identifikasi: Tambahkan spasi antara setiap entri dan gunakan indentasi untuk baris kedua dan seterusnya dari setiap entri.
5. Melakukan Pengecekan Kembali: Setelah selesai, lakukan pengecekan kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan.



Jenis Penulisan Daftar Pustaka

APA (American Psychological Association)

Biasanya digunakan dalam bidang psikologi dan ilmu sosial. Format ini menekankan pada penulis dan tanggal publikasi.

MLA (Modern Language Association)

Sering digunakan dalam bidang humaniora, seperti sastra dan filsafat.

Chicago Manual Style (CMS)

Digunakan dalam berbagai disiplin ilmu. CMS memiliki dua sistem, yaitu sistem catatan-buku (notes-bibliography) dan sistem penulis-tanggal (author-date).

Harvard

Mirip dengan APA, tetapi biasanya tidak memasukkan tanda baca dalam kutipan.

Turabian

Sebuah versi sederhana dari Chicago style yang dirancang untuk siswa dan peneliti.



Cara Menulis Daftar Pustaka Berdasarkan Jenis Sumbernya

- Secara umum, gaya penulisan daftar pustaka yang banyak digunakan adalah menggunakan format ***Chicago Manual Style*** atau yang biasa disingkat CMS.



Cara Menulis Daftar Pustaka *Chicago Manual Style* dari Buku

1. Jika pengarang berjumlah satu orang

[Nama belakang penulis, nama depan penulis. *Judul buku* (ditulis miring). Tempat kota terbit: penerbit, tahun terbit.]

Contoh: Tibi, Bassam. *The Challenge of Fundamentalism*. London: University Of California Press, 1998.



Cara Menulis Daftar Pustaka *Chicago Manual Style* dari Buku

2. Jika pengarang berjumlah dua orang

Jika nama penulis ada dua orang, tulis nama penulis kedua tanpa terbalik dan dihubungkan dengan kata “dan”.

Contoh: Dwipayana, Ari, dan Suroto Eko. *Membangun Good Governance di Desa*. Yogyakarta: IRE Press, 2003.



Cara Menulis Daftar Pustaka *Chicago Manual Style* dari Buku

3. Jika pengarang berjumlah tiga orang

Jika nama penulis ada tiga orang, penulis kedua dan ketiga tidak dibalik, dan dihubungkan dengan kata “dan” pada penulis kedua dan ketiga.

Contoh: Seruni, Laras Sekar, Imam Budiman, dan Fena Basafiana. *Ensiklopedia Sastra Indonesia*. Jakarta: Penerbit Rusabesi, 2018.

4. Jika pengarang tidak diketahui atau anonim

Sejarah Peminatan Kelas XII untuk SMA dan MA. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.



Cara Menulis Daftar Pustaka *Chicago Manual Style* dari Jurnal

1. Jika mengambil artikel dari website

[nama belakang penulis, nama depan penulis. “judul artikel” website artikel. Tanggal diakses. Link URL website.

Contoh: Ridlo, Muhamad. “Canggihnya Pilkadaes Sistem E-voting di Pemalang” www.liputan6.com. Diakses pada kamis 11 Oktober 2019.

<https://www.liputan6.com/regional/read/3634211/canggihnya-pilkades-sistem-e-voting-di-pemalang>.



Cara Menulis Daftar Pustaka *Chicago Manual Style* dari Jurnal

2. Jika mengambil sumber e-book dan e-journal

Pengambilan sumber e-book dan e-journal secara garis besar formatnya sama seperti pengambilan dari buku dan jurnal tercetak. Hanya saja, ditambahkan penulisan url dari situs sumber yang diambil di bagian belakang setelah tahun.

Contoh: Salinger, J.D. *The Catcher in The Rye*. New York: Little, Brown and Company, 1951.

<http://emedia.netlibrary.com>



Cara Menulis Daftar Pustaka *Chicago Manual Style* dari Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Lain

Jika menggunakan Skripsi sebagai bahan rujukan, daftar pustakanya bisa ditulis dengan format, [Nama belakang penulis, nama depan penulis. “Judul pustaka.” Jenis pustaka, instansi penerbit, tahun terbit.]

Contoh: Nanda, Galang Kris. “Strategi Pemenangan Sigit Pujiono dalam Pemilihan Kepala Desa Bulakan Tahun 2018.” Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman, 2021.



Cara Menulis Daftar Pustaka *Chicago Manual Style* dari Hasil Wawancara

1. Jika menggunakan hasil wawancara yang belum dipublikasikan sebagai sumber dari tulisan

[Nama narasumber, nama pewawancara. Bulan Tahun Wawancara. Sumber]

Contoh: Vony Wester, diwawancarai oleh Jonathan Smith, September 1924, Oral History Archive, National Library, Australia.



Cara Menulis Daftar Pustaka *Chicago Manual Style* dari Hasil Wawancara

2. Jika wawancara dilakukan oleh penulis itu sendiri

Apabila wawancara dilakukan oleh kamu sendiri atau penulis, maka bisa menuliskan pewawancara dengan 'oleh penulis'.

[Nama narasumber, nama pewawancara. Bulan Tahun Wawancara. Sumber]

Contoh: Vony Wester, diwawancarai oleh penulis,
September 1924, Oral History Archive, National Library,
Australia.



Applikasi Mendeley

#5

MEMBUAT
DAFTAR
PUSTAKA
OTOMATIS



X



DAFTAR PUSTAKA

Bender, V. C., Mendes, F. B., Maggi, T., Costa, M. A. D., & Marchesan, T. B. (2013). Design Methodology for Street Lighting Luxisizes Based on a Photometrical Analysis, 1160-1165.

Bhattacharya, S., Bera, M., Majumdar, M., & Majumdar, N. (2017). On Lighting Design, Simulation, Analysis and Amelioration of a Computing Laboratory Area Using Dialux Software Simulation Techniques, 361, 753-758.

Bocarsua, C., & Steg, L. (2013). The effect of information and values on acceptability of induced street lighting. *Journal of Environmental Psychology*, 1-10. <http://doi.org/10.1016/j.jenvp.2013.11.004>



Tugas Besar

- Buatlah sebuah karya ilmiah tentang Bahasa Indonesia dalam dunia Pendidikan dan teknologi informasi

- Struktur penulisan :

1. Halaman Judul

2. Daftar Isi

3. Pendahuluan

4. Pembahasan



Thank You...
